
FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT DHARMA HUSADA MANDIRI

Oleh

Evanti Andriyani¹, Eko Triyanto²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

E-mail: ¹evantiandriyani65@gmail.com, ²triyantoeko376@gmail.com

Article History:

Received: 11-03-2022

Revised: 25-03-2022

Accepted: 19-04-2022

Keywords:

Keterlibatan pengguna, kualitas sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan top management, kinerja sistem informasi akuntansi

Abstract: Studi yang dilakukan bertujuan untuk mengkaji pengaruh dari variabel independent keterlibatan pengguna, kualitas sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan user atau pengguna, dan dukungan top management terhadap variabel dependent kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini memiliki populasi penelitian yaitu semua karyawan dari PT. Dharma Husada Mandiri dengan jumlah 40 orang karyawan. Pengambilan sample penelitian menggunakan metode sampling jenuh yang artinya semua anggota yang populasi menjadi sample pada penelitian ini. Data dikumpulkan dengan teknik kuisisioner. Teknik untuk penganalisisan data penelitian menggunakan teknik analisis linier berganda dan pengolahan data menggunakan program statistic SPSS 19. Hasil pengolahan data menyatakan sebuah hasil bahwa keterlibatan pengguna dan dukungan top management berpengaruh secara positif terhadap variabel kinerja sistem informasi akuntansi, sementara untuk variabel kualitas dari sumber daya manusia dan pendidikan dan pelatihan pengguna tidak memiliki pengaruh secara positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat di berbagai bidang terjadi pada era global seperti yang dialami saat ini, salah satunya di bidang teknologi dan informasi. Perkembangan yang terjadi ditandai dengan munculnya inovasi di berbagai bidang salah satunya dibidang sistem informasi. Berkembangnya sistem informasi ini menjadikan persaingan semakin ketat dan semakin global sehingga membutuhkan informasi yang dapat diandalkan oleh pelaku bisnis untuk mengembangkan bisnis yang dijalankan. Teknologi proses bisnis banyak digunakan untuk meningkatkan efektivitas perusahaan di bidang aktivitas internal (akuntansi, manajemen arus informasi, pelaporan aktivitas, dll.). Teknologi ini juga membantu membangun hubungan yang lebih baik dengan berbagai kelompok eksternal seperti pemasok dan pelanggan. (Griffin & Ebert, 2007).

Investasi dalam bidang teknologi sangat penting bagi perusahaan agar dapat membantu perusahaan dalam memasuki era global dengan persaingan yang semakin ketat. *Certified*

Public Accountant (CPA) yang bekerja sama dengan *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) membuat sertifikasi yaitu *Certified Information Technology Professional* (CITP). Sertifikasi ini digunakan untuk mengidentifikasi Akuntan Profesional dengan kemampuan unik untuk memberikan wawasan bisnis dengan memanfaatkan pengetahuan tentang hubungan informasi dan teknologi pendukung. Kredensial CITP diberikan secara eksklusif kepada akuntan profesional yang menunjukkan keterampilan, keahlian, dan pengalaman khusus di bidang-bidang berikut: jaminan TI, risiko TI, analisis data, keamanan dan privasi, solusi bisnis, dan tren TI yang sedang berkembang. Adanya sertifikasi CITP ini menunjukkan bahwa sistem informasi sangat penting untuk digunakan.

Dampak dari perkembangan teknologi dan informasi juga terdapat pada bidang operasional internal perusahaan yaitu di bidang akuntansi. Menurut Firdaus, akuntansi memiliki arti suatu sistem informasi yang menyediakan berbagai laporan bagi pengguna dan pengambil keputusan tentang kegiatan ekonomi pelaku ekonomi (Firdaus, 2013). Teknologi yang berkembang dibidang akuntansi membantu perusahaan dalam menyajikan informasi keuangan melalui sistem informasi akuntansi yang diimplementasikan pada perusahaan. Lingkungan yang sangat kompetitif saat ini, sistem informasi akuntansi dan juga sistem informasi lainnya perlu menghasilkan lebih banyak informasi baik informasi akuntansi dan non-akuntansi (Susanto, 2017).

Perkembangan teknologi tersebut juga memberikan dampak pada PT. Dharma Husada Mandiri yang menerapkan Sistem informasi Akuntansi dalam pemenuhan kebutuhan informasi keuangan dalam perusahaan. PT. Dharma Husada Mandiri ini bergerak dibidang impor barang dimana barang tersebut akan dijual kembali kepada pedagang grosir maupun konsumen tingkat akhir. Pengelolaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan ini masih memiliki kendala sehingga tujuan perusahaan belum dapat tercapai secara maksimal. Penerapan SIA dalam perusahaan ini tergolong baru dan masih membutuhkan pengembangan yang membutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Permasalahan-pemmasalahan seperti kualitas sumber daya manusia perusahaan, manajemen, dan penggunaan sistem dalam penerapan SIA masih sering terjadi dan membutuhkan perbaikan internal. Permasalahan ini membutuhkan analisis yang tepat sehingga dapat diatasi dengan solusi yang tepat.

Kualitas output dari SIA dapat meningkat dengan adanya pelatihan dan pendidikan mengenai sistem informasi di PT. Dharma Husada Mandiri. Pengadaan pendidikan dan pelatihan kerja bagi pengguna dapat menjadi sebuah sarana dalam peningkatan kinerja SIA dalam sebuah perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan adanya anggapan bahwa semakin sering seseorang menyelesaikan pelatihan dan pendidikan tinggi maka semakin besar kepercayaan pengguna dalam penggunaan sistem informasi akuntansi di perusahaan. Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan kerja bagi pengguna sistem memiliki dampak yang berarti terhadap penggunaan suatu sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan (Satria & Dewi, 2019).

Faktor lain yang dinilai dapat mempengaruhi kinerja SIA dalam perusahaan ini adalah kualitas dari sumber daya manusia. Kualitas yang ada pada sumber daya manusia berupa keterampilan, pengetahuan dan kemampuan ini dibutuhkan oleh seseorang ketika terjun kedalam sistem informasi akuntansi. Adanya pengetahuan yang luas dan memadai dapat membantu dalam penyelesaian sebuah pekerjaan dengan cepat, efektif, dan efisien. Hasil dari

penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, kualitas dari sumber daya manusia memiliki dampak yang berarti terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Pratiwi et al., 2021). Dukungan dari top management yang ada di dalam suatu perusahaan juga dapat mempengaruhi keberhasilan dari kinerja suatu sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, dukungan dari top management mempunyai dampak yang positif terhadap performa SIA (Dewi et al., 2020).

Pelaksanaan operasional perusahaan juga membutuhkan pengguna yang melibatkan diri dalam pengembangan sistem informasi akuntansi agar operasional berjalan sesuai dengan SOP sehingga mengakibatkan peningkatan kinerja dari sistem informasi akuntansi perusahaan. Partisipasi pengguna sistem dalam pengembangan SIA merupakan satu dari berbagai faktor penting yang berpotensi mempengaruhi performa SIA. Hasil dari salah satu penelitian serupa yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa partisipasi dari pengguna yang terlibat dalam proses peningkatan sistem informasi akuntansi memiliki dampak yang berarti terhadap performa sistem informasi akuntansi di dalam sebuah perusahaan (Bruno, 2019). Terdapat penelitian yang dengan hasil yang berbeda dari beberapa penelitian yang membahas tentang faktor atau elemen apa saja yang memiliki pengaruh terhadap performa dari SIA Keterampilan teknis pribadi, partisipasi pengguna dalam mengembangkan SIA, dan dukungan dari top management ditolak karena tidak secara signifikan mempengaruhi kinerja SIA (Safitri & Dwiana, 2021). Berdasarkan uraian yang dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengkaji faktor atau elemen yang memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Dharma Husada Mandiri di Sukoharjo.

LANDASAN TEORI

Technology Acceptance Model (TAM)

Penelitian ini berlandaskan pada teori *Technology Acceptance Model (TAM)*. Davis memperkenalkan Teori *Technology Acceptance Model* atau disingkat TAM, yang merupakan pengaplikasian dan pengembangan tingkat lanjut dari *theory of reasoned action* atau disingkat dengan TRA. Teori tersebut mengkhususkan diri dalam pembuatan model penerimaan pengguna terhadap sistem informasi. TAM bertujuan untuk menafsirkan determinan adopsi dari teknologi yang berlandaskan informasi secara general dan terdapat penjelasan perilaku dari pengguna akhir sistem informasi (end user) dengan keragaman dan populasi pengguna yang luas. Idealnya, model adalah pengguna. Sebuah model harus berupa prediksi yang disertai dengan penjelasan, sehingga seorang peneliti atau praktisi dapat melihat alasan mengapa suatu sistem tertentu terdapat kemungkinan tidak dapat diterima. TAM yang berasal dari pengembangan TRA diyakini dapat memperkirakan penerimaan user terhadap suatu teknologi berlandaskan pengaruh dari perspektif persepsi kegunaan dan perspektif kemudahan dalam penggunaan. (Davis, 1989).

Pandangan kegunaan atau kemanfaatan yang didefinisikan dalam teori ini adalah sejauh apa seseorang dapat mempercayai dalam penggunaan sistem tertentu dapat meningkatkan performa pekerjaan. Peningkatan ini harus diimbangi dengan pengguna yang percaya sistem informasi ini tidak sulit untuk digunakan sehingga dapat memaksimalkan pekerjaannya. Dengan kata lain, selain kegunaan atau kemanfaatan, teori juga dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan. Persepsi kemudahan penggunaan dalam teori ini yaitu mengukur seberapa jauh seseorang dapat mempercayai dalam penggunaan sistem

tertentu dapat dioperasikan dengan mudah (Davis, 1989). Teori ini digunakan karena membentuk dasar untuk mempelajari pengaruh eksternal pada keyakinan, sikap, dan tujuan pengguna. Teori ini mengasumsikan ada beberapa faktor atau elemen yang dapat mempengaruhi keputusan pengguna untuk menggunakan sistem untuk meningkatkan performa SIA. Kinerja dari suatu sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh keterlibatan pengguna, kualitas dari sumber daya manusia dan dukungan dari management.

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja memiliki arti sebagai tingkat keberhasilan yang dicapai pegawai pada pelaksanaan sebuah kegiatan kerja yang merujuk pada kewajiban atau pekerjaan yang harus diselesaikan (Rahadi, 2010). Sebuah perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi internal yang dapat diandalkan sebagai sarana pengolahan data yang meliputi pengumpulan data, penyimpanan data, dan penyiapan dokumen penting dalam sebuah perusahaan. Bahasa latin “*systema*” dan bahasa Yunani (*sustema*) merupakan asal dari kata “sistem”, yang mempunyai arti satu kesatuan utuh yang tersusun dari beberapa komponen atau beberapa elemen yang saling berkaitan dalam melancarkan arus informasi, materi atau energi (Wijoyo et al., 2021). Sedangkan menurut Romney sistem adalah seperangkat metode, prosedur, dan rutinitas terperinci yang melaksanakan kegiatan tertentu, melakukan tugas, mencapai tujuan atau sasaran, atau memecahkan satu atau lebih masalah. Subsistem yang lebih kecil akan menopang sistem yang lebih besar merupakan komponen dari sistem itu sendiri. (Romney et al., 2021).

Akuntansi yang merupakan bagian dari sistem informasi, digunakan sebagai sarana dalam mengumpulkan data, mengolah data dan mengkomunikasikan suatu informasi kepada para pengguna. Menurut James A Hall di dalam buku dengan judul *Accounting Information System* menjelaskan, sistem informasi artinya suatu kesatuan serangkaian dari prosedur yang bersifat formal tempat data-data dikumpulkan yang kemudian diolah menjadi sebuah informasi, dilanjutkan dengan pendistribusian kepada para pengguna (Hall, 2009). Tidak jauh berbeda dengan pendapat dari James A Hall, Azhar Susanto menjelaskan sistem informasi, akuntansi dapat diartikan sebagai sekumpulan atau integrasi dari subsistem atau komponen baik berupa fisik maupun non fisik. Subsistem/komponen ini saling berkaitan dan bekerjasama dalam menangani data transaksional terkait masalah keuangan (Susanto, 2017). Berdasarkan pemaparan dari uraian pengertian, disimpulkan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi adalah penilaian atau pengevaluasian tingkat keberhasilan sistem informasi akuntansi yang diterapkan di perusahaan dalam menyajikan informasi akuntansi secara akurat, efektif, efisien yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan perusahaan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Keterlibatan Pengguna

Teori *Techonoly Acceptance, Model* (TAM) merupakan teori penerimaan teknologi yang dipopulerkan oleh Davis pada tahun 1989. Teori ini menjelaskan model yang menggambarkan tentang bagaimana pengguna sistem informasi dapat menerima suatu teknologi sistem dan menggunakannya. *User* dari sistem informasi yang terlibat dalam mengembangkan sebuah sistem informasi itu sendiri, maka sistem dapat dimanfaatkan secara maksimal. Keterlibatan disini merupakan suatu partisipasi dari setiap pengguna dalam mengembangkan sistem informasi yang ada agar dapat menyelesaikan pekerjaan secara maksimal. Peningkatan partisipasi pengguna juga akan meningkatkan kinerja SIA.

Pengguna dari sistem informasi yang melibatkan diri dalam proses desain atau mengembangkan sistem informasi akuntansi dan tingkat dukungan dari pengguna dapat mempengaruhi efektivitas aplikasi komputer. Indikator partisipasi pengguna dalam perancangan dan mengembangkan sebuah sistem informasi adalah langkah untuk mendukung dan memandu peran dari pengguna saat proses penataan sebuah sistem informasi dan kontribusi pengguna (Susanto, 2017).

Kualitas Sumber Daya Manusia

Penggunaan suatu teknologi membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas memadai sehingga teknologi dapat di aplikasikan secara maksimal. Keterampilan dibutuhkan oleh seseorang ketika terjun kedalam sistem informasi akuntansi, selain itu pengetahuan yang luas dan memadai dapat membantu dalam penyelesaian pekerjaan dengan lebih cepat, lebih efektif dan lebih efisien. Semakin tinggi kemampuan seseorang dalam menggunakan suatu sistem maka hal ini juga akan meningkatkan performa dari SIA dan meningkatkan kualitas dari output dalam bentuk informasi yang lebih berkualitas. Pengguna dari sistem informasi dapat diidentifikasi berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dalam melaksanakan sebuah pekerjaan dalam perusahaan (Benhard Tewal, et al., 2017). Pernyataan tersebut menunjukkan kualitas sumber daya manusia dapat meningkatkan performa SIA yang diukur dari pengetahuan, keterampilan dan kemampuan pengguna.

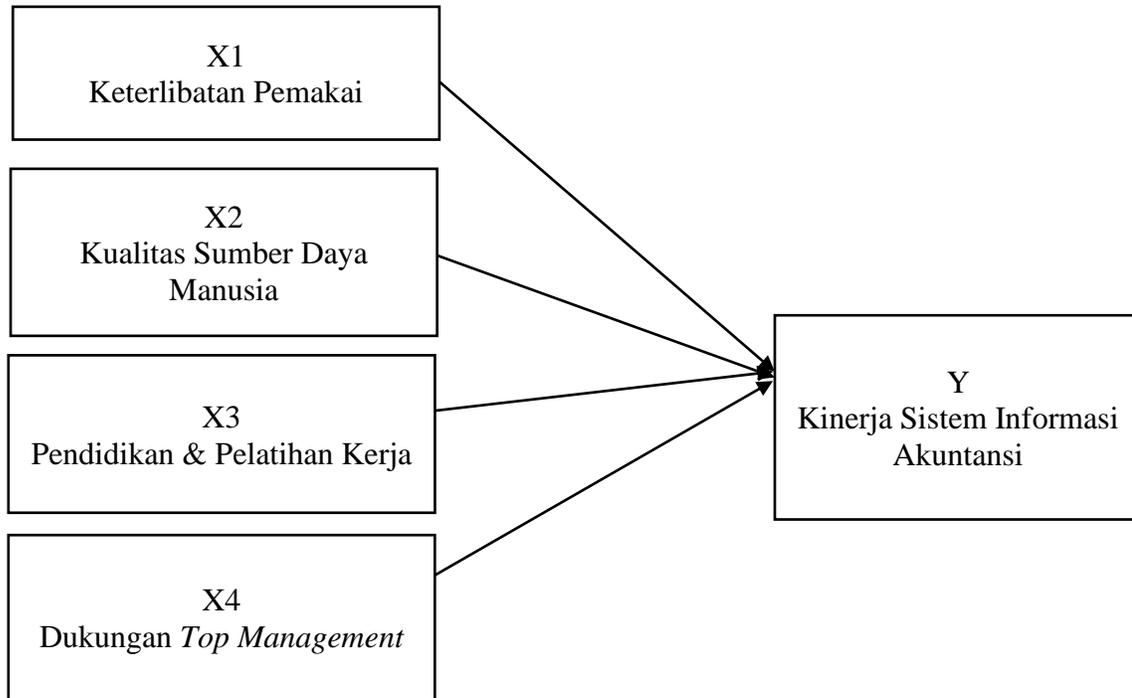
Pendidikan dan Pelatihan Kerja

Pendidikan dan pelatihan kerja merupakan hal yang sangat perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengguna dalam menerima dan menggunakan suatu teknologi sistem. Menurut Griffin dan Ebert keterampilan yang dimiliki oleh pengguna sistem merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan perusahaan kedepannya (Griffin & Ebert, 2007). Peningkatan keterampilan ini dilakukan dengan cara mengadakan pendidikan dan pelatihan kerja kepada pengguna (*user*) sistem informasi. Pelatihan dilakukan untuk mengajar keterampilan basic karyawan sampai dilakukannya kursus lanjutan dalam kepemimpinan eksekutif. Sebagian besar pelatihan dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan personal karyawan, menjadi lebih penting dikarenakan dua sebab yaitu teknologi baru dan desain struktural baru dalam organisasi (Robbins & Judge, 2013). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan kerja dinilai penting dan dapat meningkatkan kinerja dari sebuah teknologi yaitu sistem informasi akuntansi. Pendidikan dan pelatihan kerja ini diukur dari adanya pendidikan dan pelatihan dan manfaat dari adanya pendidikan dan pelatihan kerja untuk pengguna sistem.

Dukungan Manajemen Puncak (*Top Management*)

Dukungan top management terhadap penerapan SIA dapat berupa kepedulian kepada pengguna sistem, motivasi yang tinggi agar dapat menggunakan sistem secara maksimal dan perencanaan sistem informasi yang mempengaruhi performa informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan. Dukungan maksimal dari manajemen tingkat atas memiliki dampak pada performa dari SIA. Tindakan-tindakan manajemen puncak memiliki dampak yang signifikan terhadap organisasi. Bawahan dan eksekutif menjadikan top management sebagai standar dan standar perilaku mereka di dalam organisasi (Benhard Tewal et al., 2017). Keterlibatan top management sangat penting karena dukungan internal diperlukan untuk menentukan keberhasilan sebuah organisasi. Dukungan dari atasan ini akan berpengaruh pada kepuasan pengguna yang merupakan prakondisi untuk meningkatkan produktivitas,

tanggungjawab, dan kualitas (Rahadi, 2010), sehingga dengan peningkatan kepuasan tersebut dapat membantu dalam peningkatan performa sistem informasi akuntansi. Pernyataan yang telah diuraikan menunjukkan bahwa dukungan dari *top management* mempengaruhi peningkatan kinerja dari sistem informasi akuntansi yang diukur dengan bagaimana manajer memberikan perhatian terhadap SIA dan penilaian manajer terhadap pengguna SIA di setiap departemen.



Gambar 1. Kerangka Pikir

Hipotesis

Pengaruh Keterlibatan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Dampak keterlibatan pengguna terhadap kinerja SIA terdapat dalam studi yang pernah ada sebelumnya. Penelitian yang dilakukan (Mastura & Nadirsyah, 2019), (Satria & Dewi, 2019), (Idawati, 2019) menunjukkan keterlibatan pengguna sistem memiliki korelasi positif terhadap kinerja dari sistem informasi akuntansi. Beberapa studi ini telah menyimpulkan partisipasi atau keterlibatan pengguna memiliki dampak yang berarti terhadap performa dari sistem informasi akuntansi dan membantu meningkatkan efisiensi SIA. Terdapat korelasi yang positif diantara keterlibatan pengguna yang membantu mengembangkan sistem informasi dan kinerja dari SIA. Berdasarkan prinsip-prinsip teoritis dan beberapa hasil studi yang ada, maka ditarik dugaan sementara yaitu:

H1 : Keterlibatan pengguna berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja SIA pada PT. Dharma Husada Mandiri di Sukoharjo.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Technology Acceptance Model (TAM) dimaksudkan untuk menjelaskan penerimaan

teknologi oleh pengguna. Teori ini adalah teori yang membahas sistem informasi dan memuat penjelasan bagaimana pengguna dapat menggunakan dan memahami sebuah teknologi bidang informasi. Penelitian mengenai kualitas dari sumber daya manusia yang mempengaruhi performa SIA pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian sebelumnya oleh (Pratiwi et al., 2021) menyebutkan kualitas SDM memiliki pengaruh secara positif terhadap kinerja SIA. Hal tersebut disebabkan kualitas dari SDM yang diimbangi dengan pelatihan dan program pelatihan khusus untuk memenuhi syarat penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan kontribusi user terhadap kinerja SIA. Berlandaskan prinsip-prinsip teoritis dan beberapa hasil penelitian yang ada, maka ditarik dugaan sementara yaitu:

H2 : Kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja SIA pada PT. Dharma Husada Mandiri di Sukoharjo.

Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Kerja terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Bentuk pengelolaan sumber daya perusahaan agar mendapatkan kinerja yang maksimal, pelatihan dan pendidikan kerja ini akan mengasah kemampuan pengguna sistem yang dapat meningkatkan kinerja pengguna sehingga dengan adanya hal tersebut kinerja sistem informasi akuntansi juga akan mengalami peningkatan. Penelitian sebelumnya oleh (Ivana & Wehartaty, 2016), (Bruno, 2019), (Safitri & Dwiana Putra, 2021) menyebutkan bahwa pendidikan dan pelatihan kerja memiliki dampak yang berarti terhadap kinerja SIA.

Beberapa hasil penelitian disimpulkan bahwa pengadaan pelatihan pengguna dilakukan untuk penambahan wawasan dan pengetahuan bagi pengguna sistem. Pelatihan juga penting dalam memberikan pelatihan umum dan membuat pengguna lebih dekat dengan pengguna teknologi pada umumnya, seiring dengan proses pengembangan sistem yang lebih spesifik sehingga kinerja SIA mengalami peningkatan. Berdasarkan prinsip-prinsip teoritis dan beberapa hasil penelitian yang ada, maka dapat ditarik dugaan sementara yaitu:

H3 : Pendidikan dan Pelatihan Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja SIA pada PT. Dharma Husada Mandiri di Sukoharjo.

Pengaruh Dukungan *Top Management* terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Penelitian sebelumnya oleh (Idawati, 2019), (Dewi et al., 2020) menjelaskan bahwa dukungan *top management* memiliki dampak secara positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Disimpulkan dari penelitian-penelitian yang ada sebelumnya, dukungan *top management* yang mendukung pengembangan SIA merupakan satu hal penting karena pengembangan sebuah sistem adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari rencana perusahaan. Manajemen tingkat atas mengetahui rencana sebuah perusahaan, sehingga rencana tersebut dikembangkan. Sistem yang sudah sesuai dengan apa yang direncanakan oleh perusahaan dan sistem baru akan membantu mencapai tujuan perusahaan. Berdasarkan prinsip-prinsip teoritis dan beberapa hasil dari penelitian, maka dapat ditarik dugaan sementara yaitu:

H4: Dukungan Top Management berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja SIA pada PT. Dharma Husada Mandiri di Sukoharjo.

METODE PENELITIAN

PT. Dharma Husada Mandiri yang beralamat di Jl. Bayu No. 3, Parangjoro, Grogol,

Sukoharjo menjadi objek dalam penelitian ini. Populasi penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT. Dharma Husada Mandiri yang merupakan pengguna sistem informasi akuntansi. Metode *sampling* jenuh adalah metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian. Metode ini merupakan metode pengambilan sample dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sample. (Sugiyono, 2013).

Teknik pengambilan sample dengan metode *sampling* jenuh dipilih karena karyawan yang ada di PT Dharma Husada Mandiri jumlahnya terbatas yaitu 40 orang dan semua karyawan merupakan pengguna dari sistem informasi akuntansi. Berdasarkan kondisi tersebut memungkinkan untuk menggunakan teknik pengampilan sampel dengan metode *sampling* jenuh. Data dikumpulkan dengan teknik observasi atau pengamatan langsung pada objek penelitian dengan instrumen penelitian berupa kuisisioner yang dibagikan kepada seluruh responden yang ada di PT. Dharma Husada Mandiri. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan pernyataan atau pertanyaan kepada responden. (Sugiyono, 2013).

Uji data penelitian menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis linier berganda dengan model regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

A : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien masing-masing variabel independen

X1 : Keterlibatan pengguna

X2 : Kualitas sumber daya manusia

X3 : Pendidikan dan Pelatihan Kerja

X4 : Dukungan Top Manegement

E : Standard error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di PT. Dharma Husada Mandiri yang berada di Jalan Bayu No.3, Parangjoro, Grogol, Sukoharjo. Kuisisioner berisi pertanyaan yang diberikan kepada responden dijadikan instrumen penelitian dalam penelitian ini. Kuisisioner di berikan dalam bentuk google form yang diisi oleh seluruh karyawan perusahaan yang berjumlah 40 orang. Kuisisioner disebar sebanyak 40 kuisisioner dan seluruh kuisisioner berjumlah 40 kembali sebagai data yang dapat diolah.

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas Keterlibatan Pengguna (X₁)

Butir Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Sig.	Lolos Uji/Valid
KPP1	0,344	0,030	✓
KPP2	0,339	0,032	✓
KPP3	0,436	0,005	✓
KPP4	0,585	0,000	✓

KPP5	0,427	0,006	✓
KPP6	0,585	0,000	✓
KPP7	0,454	0,003	✓
KPP8	0,498	0,001	✓

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas Kualitas Sumber Daya Manusia (X₂)

Butir Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Sig.	Lolos Uji/Valid
KSDM.1	0,693	0,000	✓
KSDM.2	0,537	0,000	✓
KSDM.3	0,579	0,000	✓
KSDM.4	0,579	0,000	✓
KSDM.5	0,398	0,011	✓
KSDM.6	0,503	0,001	✓
KSDM.7	0,429	0,006	✓
KSDM.8	0,749	0,000	✓

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas Pendidikan dan Pelatihan Pengguna (X₃)

Butir Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Sig.	Lolos Uji/Valid
PPLP.1	0,537	0,000	✓
PPLP.2	0,489	0,001	✓
PPLP.3	0,402	0,010	✓
PPLP.4	0,542	0,000	✓
PPLP.5	0,365	0,021	✓
PPLP.6	0,566	0,000	✓
PPLP.7	0,438	0,005	✓
PPLP.8	0,674	0,000	✓
PPLP.9	0,641	0,000	✓
PPLP.10	0,766	0,000	✓

Tabel 4. Hasil Pengujian Validitas Dukungan Top Management (X₄)

Butir Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Sig.	Lolos Uji/Valid
PPLP.1	0,481	0,002	✓
PPLP.2	0,562	0,000	✓
PPLP.3	0,719	0,000	✓
PPLP.4	0,673	0,000	✓
PPLP.5	0,446	0,004	✓

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis Cronbach's Alpha	Reliabel
Keterlibatan Pengguna (X ₁)	0,642	0,60	✓
Kualitas Sumber Daya Manusia (X ₂)	0,736	0,60	✓
Pendidikan dan Pelatihan Pengguna (X ₃)	0,697	0,60	✓
Dukungan <i>Top Management</i> (X ₄)	0,769	0,60	✓
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,786	0,60	✓

Sumber: Data Penelitian, 2021

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data memiliki tujuan untuk menguji bahwa data pengambilan *sample* berasal dari populasi penelitian yang terdistribusi secara normal. Normalitas dapat dikatakan terpenuhi apabila hasil pengujian tidak signifikan untuk taraf signifikansi tertentu ($\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$), apabila signifikansi menampilkan angka yang lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa *sample* dalam penelitian berasal dari populasi penelitian yang terdistribusi secara normal. (Gunawan, 2015).

**Tabel 6. Hasil Pengujian Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.12718686
Most Extreme Differences Absolute		.062
	Positive	.055
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.391
Asymp. Sig. (2-tailed)		.998

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar $0,998 > \alpha = 0,05$, maka dari data tersebut kesimpulannya adalah data penelitian terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1(Constant)		
Keterlibatan_Pengguna	.422	2.371
Kualitas_SDM	.273	3.658
Pendidikan_dan_Pelatihan_Pengguna	.250	4.004
Dukungan_Manajemen_Puncak	.727	1.376

a. *Dependent Variable:* Kinerja_SIA

Sumber: Data Penelitian, 2021

Pengujian multikolinearitas dapat dinyatakan terbebas dari multikolinearitas jika nilai dari *tolerance* semua variabel *independent* > 0,1 dan nilai VIF semua *independent variable* < 10. Hasil pengujian yang terdapat dalam tabel hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan nilai dari *tolerance* setiap *independent variable* > 0,1 dan nilai VIF setiap *independent variable* < 10, maka, disimpulkan bahwa data penelitian bebas dari multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.	Keterangan
Keterlibatan_Pengguna	.347	Bebas
Kualitas_SDM	.265	Bebas
Pendidikan_dan_Pelatihan_Pengguna	.514	Bebas
Dukungan_Manajemen_Puncak	.122	Bebas

Sumber: Data Penelitian, 2021

Uji heteroskedastisitas dinyatakan terbebas dari heteroskedastisitas apabila nilai sig. > 0,05. Hasil pengujian yang disajikan di dalam tabel hasil pengujian heteroskedastisitas diatas, nilai dari sig seluruh variabel > 0,05, maka disimpulkan bahwa data penelitian yang dilakukan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Pengaruh dari variabel *independent* keterlibatan pengguna, kualitas sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan pengguna dan dukungan *top management* terhadap variabel *dependent* sistem informasi akuntansi dapat diketahui melalui hasil pengujian statistik. Data dianalisis menggunakan analisis statistik regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R²) dan uji parsial atau *t-test*. Pengolahan data penelitian menggunakan *Statistical Package for Social Science 19* (SPSS) dan hasil dari analisis regresi linier berganda penelitian ini yaitu.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1(Constant)	19.964	8.542		2.337	.025
Keterlibatan_Pengguna	.792	.284	.519	2.789	.008
Kualitas_SDM	-.597	.331	-.417	-1.805	.080
Pendidikan_dan_Pelatihan_Pengguna	.359	.344	.252	1.042	.305
Dukungan_Manajemen_Puncak	.609	.275	.314	2.217	.033

a. Dependent Variable: Kinerja_SIA

Sumber: Data Penelitian, 2021

Hasil pengujian yang disajikan dalam tabel diatas merupakan hasil analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan program komputer SPSS 19 Tabel diatas berisi nilai koefisien dari *independent variable* (variabel bebas) dan nilai konstanta dari *dependent variable* (variabel terikat) beserta dengan signifikansi dari masing-masing variabel. Didasarkan dari hasil dalam tabel tersebut didapat persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = 19,964 + 0,519X_1 - 0,417X_2 + 0,252X_3 + 0,314X_4 + e$$

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian determinasi menghasilkan data *output* berupa *model summary* dimana nilai *R square* dalam tabel tersebut menunjukkan nilai koefisien determinasi atau sumbangan atau kontribusi *independent variable* (prediktor) terhadap variabel terikat (*dependent*) (Gunawan, 2015).

Tabel 10. Hasil Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.699 ^a	.489	.430	2.245

a. Predictors: (Constant), Dukungan_Manajemen_Puncak, Pendidikan_dan_Pelatihan_Pengguna, Kualitas_SDM, Keterlibatan_Pengguna,

Sumber: Data Penelitian, 2021

Hasil pengujian data yang disajikan dalam tabel hasil pengujian determinasi (R²), nilai dari *Adjusted R Square* sebesar 0,430 yang memiliki arti variasi dari *independent variable* yang ada dalam model penelitian ini memiliki sumbangan atau kontribusi terhadap *dependent variable* Kinerja Sistem Informasi Akuntansi(SIA) sebesar 43% dan sisa nya 57% dipengaruhi oleh faktor, elemen atau variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil Uji-t (Uji Parsial)

Tabel 11. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Ket
	B	Std. Error	Beta				
1(Constant)	19.964	8.542			2.337	.025	
Keterlibatan_Pengguna	.792	.284	.519		2.789	.008	Diterima
Kualitas_SDM	-.597	.331	-.417		-1.805	.080	Ditolak
Pendidikan_dan_Pelatihan_Pengguna	.359	.344	.252		1.042	.305	Ditolak
Dukungan_Manajemen_Puncak	.609	.275	.314		2.217	.033	Diterima

a. Dependent Variable: Kinerja_SIA

Sumber: Data Penelitian, 2021

Pengaruh Keterlibatan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berlandaskan hasil pengolahan data yang dianalisis menggunakan program SPSS, diperoleh sebuah hasil yang menunjukkan nilai dari koefisien regresi keterlibatan pengguna sebesar 0,519 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,789 dengan sig. 0,008. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 1,68957, maka disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 . Hal tersebut memiliki arti bahwa secara *statistic* pada α atau pada taraf error 0,05, keterlibatan pengguna berpengaruh secara positif terhadap kinerja SIA sehingga H_1 diterima.

Partisipasi dari pengguna sistem dalam pengembangan sistem informasi akuntansi akan membantu dalam performa SIA. Keterlibatan pengguna juga akan meningkatkan relasi antara ahli sistem, manajemen, dan pengguna dalam pengembangan SIA yang bertujuan membantu peningkatan performa SIA di dalam perusahaan. Adanya partisipasi atau keterlibatan pengguna ini dapat memperluas pengguna dalam bidang komputer dan menjaga sistem informasi yang sudah dibangun sehingga dapat menghasilkan *output* informasi yang lebih bernilai.

Hasil dari uji parsial tersebut menyatakan kesimpulan yang sama dengan penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian serupa. Penelitian sebelumnya oleh (Mastura & Nadirsyah, 2019), (Satria & Dewi, 2019) dan (Safitri & Dwiana Putra, 2021) menunjukkan hasil penelitian variabel *independent* keterlibatan pengguna berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent* kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penganalisisan data menggunakan program statistik SPSS, diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan nilai signifikansi dari *variable* kualitas SDM adalah 0,080. Nilai signifikansi variabel ini lebih besar dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan secara *statistic* pada α atau pada taraf error 0,05, secara parsial kualitas SDM tidak memiliki dampak secara positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sehingga H_2 ditolak.

Sumber daya manusia yang memiliki kualitas akan membantu dalam peningkatan performa sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan. Adanya kualitas dari sumber daya manusia yang diukur dari segi pengetahuan, keterampilan dan kemampuan akan

membantu meningkatkan kinerja SIA sehingga menghasilkan *output* berupa informasi akuntansi yang lebih bernilai. Tetapi, hasil bahwa sumber daya manusia tidak memiliki korelasi positif tersebut disebabkan oleh pengguna yang belum sepenuhnya mampu dan memahami bidang pekerjaan yang dilakukan. Pengguna tidak mengasah keterampilan pribadi dan belum memiliki teknik untuk meningkatkan kemampuannya dalam menguasai pekerjaan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi.

Hasil dari uji parsial yang dilakukan berbeda dengan hasil dari penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian serupa. Penelitian sebelumnya oleh (Pratiwi et al., 2021) menjelaskan hasil penelitian variabel *independent* kualitas dari sumber daya manusia memiliki dampak secara positif terhadap variabel *dependent* kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Kerja terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berlandaskan hasil penelitian yang dianalisis menggunakan program SPSS, diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan nilai dari koefisien regresi pendidikan dan pelatihan pengguna sebesar 0,252 dan nilai t_{hitung} , yaitu 1,042 dengan nilai sig. 0,305. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu 1,68957, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa nilai t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_0 . Hal tersebut memiliki arti bahwa secara statistik pada α atau pada taraf error 0,05, pendidikan dan pelatihan kerja tidak berdampak secara positif terhadap kinerja SIA, sehingga H_3 ditolak.

Pendidikan yang dimiliki pengguna sistem membantu dalam menjalankan SIA dengan baik. Pendidikan pengguna yang diimbangi dengan pelatihan kerja sistem akan membantu dalam meningkatkan performa SIA di dalam perusahaan. Variabel pendidikan dan pelatihan pengguna yang ada di penelitian ini tidak memiliki dampak yang positif karena tidak semua pengguna merasakan manfaat dari pendidikan dan pelatihan pengguna yang diadakan oleh perusahaan. Penyampaian materi dan pelatihan yang diajarkan belum cukup untuk memenuhi pemahaman pengguna akan sistem informasi akuntansi yang ada di PT. Dharma Husada Mandiri.

Hasil dari pengujian parsial menunjukkan kesimpulan yang sama dengan penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian serupa. Penelitian yang dilakukan oleh (Fatmawati et al., 2017) menunjukkan pendidikan dan pelatihan pengguna tidak berdampak secara signifikan terhadap performa SIA. Sedangkan, penelitian oleh (Ivana & Wehartaty, 2016), (Bruno, 2019), (Safitri & Dwiana Putra, 2021) menunjukkan hasil penelitian variabel *independent* pendidikan dan pelatihan kerja berdampak secara positif terhadap *dependent variable* kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Dukungan *Top Management* terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dianalisis menggunakan program SPSS, diperoleh hasil yang menunjukkan nilai dari koefisien regresi *top management* adalah sebesar 0,314 dan nilai t_{hitung} yaitu sebesar 2,217 dengan sig. 0,033. Nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1,68957, maka dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 . Hal tersebut memiliki arti bahwa secara statistik pada α atau pada taraf error 0,05, secara parsial dukungan *top management* berdampak secara positif terhadap performa dari sistem informasi akuntansi sehingga H_4 diterima.

Dukungan dari *top management* yang memiliki pengaruh secara signifikan disebabkan

oleh maksimal atau tidaknya dukungan dari *top management* dalam membantu meningkatkan performa SIA. Dukungan dari manajemen di PT. Dharma Husada Mandiri dinilai cukup karena manajemen puncak selalu mendukung kegiatan peningkatan performa SIA. Selain itu, pihak manajemen juga memberi perhatian dan terlibat langsung dalam mengembangkan sistem sehingga kinerja sistem informasi akuntansi juga mengalami peningkatan. Hal tersebut menyebabkan variabel dukungan *top management* memiliki dampak secara positif terhadap performa SIA.

Hasil dari uji parsial ini menunjukkan kesimpulan yang sama dengan penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian serupa. Penelitian sebelumnya oleh (Fatmawati et al., 2017) menjelaskan hasil penelitian variabel *independent* dukungan *top management* memiliki dampak yang signifikan terhadap *dependent variable* kinerja sistem informasi akuntansi.

KESIMPULAN

Bersadarkan hasil dari olah data yang dijelaskan dalam pembahasan diatas terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi performa sistem informasi akuntansi. Hasil uji data penelitian yang telah dijelaskan diatas mendapatkan hasil bahwa tidak semua variabel *independent* (variabel bebas) dapat mempengaruhi variabel *dependent* kinerja sistem informasi akuntansi. *Independent variable* keterlibatan pengguna, dan dukungan *top management* memiliki pengaruh yang berarti terhadap performa SIA di PT. Dharma Husada Mandiri, sedangkan untuk kualitas sumber daya manusia dan pendidikan & pelatihan pengguna tidak berdampak secara positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti untuk H_1 , H_4 diterima, sedangkan untuk H_2 dan H_3 ditolak karena tidak berdampak terhadap performa SIA. Faktor atau elemen yang mempengaruhi performa SIA dapat menjadi referensi untuk manajemen PT. Dharma Husada Mandiri dan mempertimbangkan beberapa faktor tersebut untuk meningkatkan performa sistem informasi akuntansi yang ada di PT. Dharma Husada Mandiri

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pada variabel yang hanya membahas empat variabel saja. Selain itu, objek penelitian hanya terbatas pada satu tempat yaitu di PT. Dharma Husada Mandiri. Saran untuk peneliti yang melakukan penelitian serupa agar dapat melakukan pengembangan penelitian dengan menambah beberapa variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Masih terdapat 57% variasi faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap performa sistem informasi akuntansi yang belum dibahas dalam penelitian ini. Dilihat dari jumlah *sample* penelitian, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dapat mengambil *sample* yang lebih luas dan melakukan penelitian di waktu yang tepat sehingga responden yang dijadikan *sample* dalam penelitian ini dapat mengisi kuisioner sesuai dengan target peneliti. Pengisian kuisioner yang sesuai target diharapkan dapat memperkuat data penelitian sehingga penelitian dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A Dunia, Firdaus. (2013). Pengantar Akuntansi. Edisi Keempat. Jakarta: FE UI
- [2] Bernhard Tewal, SE., M., Dr. Adolfini, SE., Ms., Merinda H. Ch. Pandowo, SE., M., & Dr. hendra N. Tawas, S., E. Ms. (2017). *Perilaku Organisasi*. Bandung: CV. Patra Media Grafindo.
- [3] Bruno, L. (2019). Kinerja Sistem Informasi Akuntansi 3. *Journal of Chemical Information*

- and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- [4] Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
 - [5] Dewi, N. M. S. A., Putra, I. P. M. J. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(1), 8–29.
 - [6] Fatmawati, Amin, M., & Afifudin. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Bank Pemerintah (Studi Empiris Pada Bank Umum Pemerintah Di Kota Surabaya). *Riset Akuntansi*, 6(01), 39–56.
 - [7] Griffin, Ricky, W. & Ronald J. Ebert. (2007). *Bisnis*, edisi kedelapan jilid satu. Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
 - [8] Hall, James A., 2009. *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
 - [9] Idawati, I. G. A. R. P. D. & P. D. P. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Dinas Kesehatan Provinsi Bali. *Jurnal Forum Manajemen*, 17(2), 1–11.
 - [10] Ivana, D., & Wehartaty, T. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Dealer PT Astra International Tbk. Di Surabaya*. 70–87.
 - [11] Mastura, N., & Nadirsyah. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi*. 4(1), 81–95.
 - [12] Pratiwi, N. P. P., Sunarwijaya, I. K., & Adiyandnya, M. S. P. (2021). Kinerja sistem informasi akuntansi dan faktor-faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 403–412. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/download/1716/1378>
 - [13] Rahadi, D. R. (2010). *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
 - [14] Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior* (Fifteenth). Prentice Hall.
 - [15] Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). Accounting Information Systems. In *Education and Linguistics Research* (Vol. 4, Issue 2). <https://doi.org/10.5296/elr.v4i2.14045>
 - [16] Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. CV. Alfabeta.
 - [17] Susanto, Azhar. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi pemahaman konsep secara terpadu*. Bandung: Lingga Jaya.
 - [18] Ulfa, D. (2019). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Medan).
 - [19] Wijoyo, H., Ariyanto, A., Sudarsono, A., & Dwi Wijayanti, K. (2021). Sistem Informasi Manajemen. In *Insan Cendekia Mandiri*.